

**PENYULUHAN TENTANG TINDAKAN PENCEGAHAN PRIMER SEBELUM
TERJADINYA PENYAKIT GIGI DAN MULUT DI SD N 1 PADANGMATINGGI
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**Nur Hamima Harahap¹, Irawati Harahap², Rahmah Siregar³, Nur Arfah Nasution⁴,
Masnawati Harahap⁵, Arisa Harfa Said Lubis⁶, Sri Sartika Sari Dewi⁷, Melfi
Suryaningsih⁸**

Universitas Aufa Royhan Di Kota
Padangsidimpuan

(Email: nurhamimaharahap3@gmail.com, no Hp.082274367437)

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut berkaitan erat dengan kesehatan tubuh. Salah satu hal yang penting dalam kehidupan, secara tidak langsung kesehatan berperan penting untuk meningkatkan hidup sehat dan baik. Kesehatan berperan penting juga dalam usaha mendapatkan kesehatan gigi dan mulut yang baik. Dibutuhkan kesadaran untuk menerapkan pola hidup sehat dengan rajin menyikat gigi secara tepat dan benar. Program penyuluhan ini melaksanakan program kerja penyuluhan sikat gigi yang baik dan benar yang dilaksanakan pada SD N 1 Padang Matinggi kota Padangsidimpuan. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk membangun kesadaran dini anak-anak usia 8-9 tahun di SD N 1 Padang Matinggi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Metode yang digunakan berupa penyuluhan dengan alat peraga dan praktik sikat gigi bersama dengan benar, serta dilakukan peragaan dan diulangi oleh anak-anak agar anak-anak dapat memahami dan membiasakan diri untuk menyikat gigi dengan benar. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini ditandai dengan kemampuan anak-anak untuk menyikat gigi secara mandiri dengan cara yang benar dan bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak usia dini, sehingga kerusakan gigi dapat dicegah.

Kata kunci : Pengetahuan, Tindakan, Mulut, Gigi

ABSTRACT

Dental and oral health is closely related to body health. One of the important things in life, indirectly health plays an important role in improving healthy and good living. Health also plays an important role in efforts to obtain good dental and oral health, Awareness is needed to implement a healthy lifestyle by diligently brushing teeth properly and correctly. In order to improve the progress of a region, this counseling program implements a good and correct toothbrushing counseling work program which is implemented at SD N 1 Padang Matinggi, Padangsidimpuan City. The purpose of implementing this work program is to build early awareness of children aged 8-9 years at SD N 1 Padang Matinggi in maintaining dental and oral health. The method used is counseling with props and toothbrushing practices together correctly, as well as demonstrations and repetitions by children so that children can understand and get used to brushing their teeth properly. The success of implementing this activity is marked by the ability of children to brush their teeth independently in the correct way and increased knowledge about the importance of maintaining dental and oral health from an early age, so that tooth decay can be prevented.

Keywords : Knowledge, Action, Mouth, Teeth

1. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan gigi dan mulut juga merupakan sasaran pembangunan kesehatan yang perlu diperhatikan di dalam masyarakat terutama pada anak-anak, karena gigi dan mulut merupakan organ penting yang perlu dijaga ataupun dirawat dengan baik, jika tidak dijaga dengan baik maka akan berakibat masalah pada organ tersebut (Hagi *et al.*, 2022). Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan (Raisah, Fatimah and Amly, 2023).

Kesehatan gigi dan mulut perlu diperhatikan sejak dini agar terhindar dari masalah yang menyebabkan gangguan atau ketidaknyamanan pada gigi dan mulut. Perawatan gigi yang baik akan maksimal jika disertai dengan cara melakukan sikat gigi yang benar (Raisah *et al.*, 2024). Cara melakukan sikat gigi yang benar akan memaksimalkan kebersihan area gigi dan menghindari masalah yang muncul pada gigi dan mulut. Banyak permasalahan yang akan timbul jika gigi dan mulut tidak di rawat seperti gigi berlubang, gusi berdarah, gusi bengkak dan sebagainya. Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan (Nurhasanah and Sandy, 2023).

Kesehatan gigi anak masih menjadi tanggungjawab dan perhatian orang tua, artinya anak masih bergantung kepada orang tua dalam menjaga dan merawat kesehatan giginya. Perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi biasanya ditunjukkan dengan cara menyikat gigi secara teratur. Namun terkadang hal tersebut tidak berbanding lurus dengan pola makan yang dijalani oleh anak (Salfiyadi, Mardiah and Faisal, 2023). Anak-anak masih sangat menggemari makanan dan minuman yang mengandung banyak gula. Kebiasaan anak yang mengkonsumsi makanan dan minuman yang banyak mengandung gula belum diimbangi dengan perawatan gigi yang baik dan benar. Karies gigi telah dianggap sebagai komponen penting dari beban penyakit mulut global (Amila and Hasibuan, 2020).

Perilaku menggosok gigi pada anak harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari

tanpa ada perasaan terpaksa. Kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk perawatan kesehatan gigi dan mulut (Norfai and Rahman, 2017). Menggosok gigi dengan menggunakan pasta gigi dengan cara yang benar dapat mencegah timbulnya plak dan menghambat pertumbuhan mikroorganisme yang dapat mengganggu kesehatan gigi dan mulut. Menjaga kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting, karena kebersihan keduanya saling berkaitan. Gigi berlubang menjadi tempat berkumpulnya sisa makanan yang membusuk dan timbulnya bakteri serta gas indol skatol sehingga menyebabkan bau mulut tak sedap (Santi and Khamimah, 2019).

Pengetahuan anak terhadap kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi sikap dan tindakannya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Anak perlu diajarkan bagaimana cara menggosok gigi yang baik dan benar, kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi. Pengaruh tingkat keluarga dimediasi terutama melalui orang tua dan pengasuh dengan siapa anak-anak prasekolah menghabiskan sebagian besar waktu (Tyasrinestu, 2019). Rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi bagi anak usia sekolah disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Menurut konsep Pedodontic Treatment Triangle, pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi anak ditentukan oleh interaksi dari tiga komponen yaitu anak sebagai penerima layanan, petugas kesehatan sebagai motivator dan penyedia layanan serta orang tua sebagai motivator dan pengambil keputusan dalam perawatan gigi anak (Hidayatulloh, 2022).

Upaya mendapatkan kesehatan gigi dan mulut yang baik harus didukung dengan pola hidup sehat dan bersih. Menghindari makanan manis serta sikat gigi tiga kali sehari dapat membantu menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kesadaran dini sangat menentukan keberhasilan dalam mempertahankan kesehatan gigi dan mulut (Pratiwi *et al.*, 2020). Kesadaran dini dapat dimulai pada anak prasekolah, yaitu anak yang berusia antara 4-6 tahun. Pada usia ini, anak lebih aktif, kreatif dan imajinatif. Secara umum, anak dapat menggosok gigi tanpa pengawasan orang tuanya mulai umur 9 tahun, akan tetapi sampai umur 14 tahun sebaiknya orang tua selalu memeriksa apakah anak dapat menggosok gigi dengan baik dan benar (Khadijah and Amelia, 2020).

Kegiatan menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dianjurkan untuk rutin menyikat gigi setidaknya tiga kali dalam sehari. Namun banyak anak-anak yang keliru melakukan aktivitas ini yaitu menggosok gigi bersamaan dengan aktivitas mandi. Oleh sebab itu program penyuluhan ini merancang materi penyuluhan yang bersifat mendidik dan membantu mengatasi masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak-anak Sekolah Dasar, diberikan Penyuluh tentang cara menggosok gigi dengan baik dan benar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak sekolah dasar SDN 1 Padang Matinggi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dengan topik Penyuluhan Tentang Tindakan Pencegahan Primer Sebelum Terjadinya Penyakit Gigi Dan Mulut di SD N 1 Padang Matinggi Kota Padangsidempuan dalam upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 bulan JANUARI tahun 2026 mulai dari jam 09.30 sampai dengan selesai. Tempat pelaksanaan adalah di ruang kelas IV SD N 1 Padangmatinggi kota Padangsidempuan.

Metode pelaksanaan yaitu sebelum melakukan edukasi terlebih dahulu sudah di tentukan topik mengenai penyuluhan tentang tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya penyakit gigi dan mulut di SD N 1 Padangmatinggi kota Padangsidempuan. Kegiatan edukasi secara keseluruhan berlangsung selama 90 menit. Tujuan instruksional umum dari kegiatan edukasi ini adalah setelah dilakukan pendidikan kesehatan anak sekolah SD N 1 Padang Matinggi diharapkan mengetahui tentang menyikat gigi yang baik dan benar. Metode yang digunakan adalah ceramah, lalu diadakan peragaan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pembukaan selama 5 menit, pengenalan, menjelaskan tujuan dari kegiatan penyuluhan, menyebutkan pokok materi yang akan disampaikan serta menyampaikan berapa lama kegiatan ini akan dilaksanakan. Kemudian berlanjut dengan kegiatan inti selama 20 menit yaitu penyampaian materi dan melakukan observasi pengetahuan murid dengan cara menggali sejauh mana

pengetahuan mereka tentang perawatan gigi dan mulut.

Setelah penyampaian materi selesai, membuka sesi tanya jawab selama 10 menit, memberikan kesempatan pada murid untuk bertanya tentang materi tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya penyakit gigi dan mulut yang masih kurang dipahami. Setelah itu berlanjut pada sesi evaluasi dilakukan selama 10 menit dengan cara menanyakan kembali kepada murid tentang materi yang baru saja diberikan dan juga memberikan *reinforcement* kepada peserta yang berhasil menjawab dengan benar.

Kemudian dilanjutkan dengan peragaan cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan alat peraga yang sudah di bawa selama 40 menit. Alat yang digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian ini adalah alat peraga phantom gigi, sikat gigi, pasta gigi, ember serta cangkir dan air bersih. Selanjutnya anak-anak dapat giliran untuk memperagakan ulang secara mandiri cara menyikat gigi yang baik dan benar sambil diawasi dan diperhatikan apakah semuanya sudah sesuai dengan yang diperagakan. Kemudian penyuluhan diakhiri dengan kegiatan penutup, menjelaskan kesimpulan dari kegiatan pendidikan kesehatan yang telah berlangsung, mengucapkan terima kasih dan memberikan salam penutup selama 5 menit.

Penentuan kriteria evaluasi dari kegiatan pendidikan kesehatan ini yang terdiri dari evaluasi struktur memastikan bahwa peserta hadir tepat waktu saat penyuluhan. Sedangkan untuk evaluasi proses yaitu melihat apakah peserta antusias mengikuti jalannya kegiatan pendidikan kesehatan ini. Apakah peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan baik, kemudian untuk evaluasi hasil adalah diharapkan setelah dilakukannya kegiatan pendidikan kesehatan sekitar 90% peserta penyuluhan mampu mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh penyaji selama kegiatan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene saat menstruasi berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 29 murid yang sudah duduk di kelas IV. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya penyakit gigi dan mulut. Dengan adanya kegiatan ini

diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya penyakit gigi dan mulut pada anak sehingga masalah kesehatan gigi dan mulut dapat dicegah sedari dini.

Hasil yang dapat diperoleh dalam melakukan PKM yang dilakukan di SD N 1 Padangmatinggi kota Padangsidempuan, dengan adanya edukasi tentang tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya penyakit gigi dan mulut yang diajarkan kepada anak-anak yaitu:

- Peningkatan Pemahaman anak tentang pentingnya tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya penyakit gigi dan mulut
- Praktik menjaga kebersihan gigi dan mulut sebelum terjadinya penyakit dengan cara menyikat gigi secara teratur.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Harapan dari kegiatan pengabdian ini, dengan adanya penyuluhan tentang tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya penyakit gigi dan mulut yang diajarkan kepada anak-anak di SD N 1 Padang Matinggi Kota Padangsidempuan supaya murid dapat menerapkan yang dilakukan yaitu: Praktik menjaga kebersihan gigi dan mulut sebelum terjadinya penyakit dengan cara menyikat gigi 2 sampai 3 x sehari atau setiap habis makan makanan yang manis.

5. REFERENSI

- Amila, A. and Hasibuan, E.K. (2020) 'Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini Dalam Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut', *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(1), pp. 30–41.
- Hagi, D. et al. (2022) 'Edukasi Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Anak-Anak Di Rt 03 Desa Cipayung Ciputat Tangerang Selatan', in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Hidayatulloh, A.M. (2022) 'Gambaran Persepsi Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Pengalaman Karies pada Anak Nelayan Kelas V di SDN 6 Pangandaran'. Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
- Khadijah, M.A. and Amelia, N. (2020) *Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik*. Prenada media.
- Norfai, N. and Rahman, E. (2017) 'Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi di Sdi Darul Muâ€™TM Minin Kota Banjarmasin Tahun 2017', *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 8(1), pp. 212–218.
- Nurhasanah, A.A. and Sandy, K. (2023) 'Penyuluhan Sikat Gigi yang Baik dan Benar Di SDN 1 Sirnajaya', *Lentera Karya Edukasi*, 3(3), pp. 147–154.
- Pratiwi, D. et al. (2020) 'Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Dini Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Tegal Alur, Jakarta Community Services to Increase', *Sejarah*, 2(2).
- Raisah, P. et al. (2024) 'Upaya Promotif dan Preventif Melalui Edukasi Cara Menyikat Gigi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa', *Surya Abdimas*, 8(1), pp. 24–33.
- Raisah, P., Fatimah, S. and Amly, D.A. (2023) 'Edukasi Cara Menyikat Gigi yang Benar Guna Meningkatkan Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut', *Surya Abdimas*, 7(3), pp. 522–530.
- Salfiyadi, T., Mardiah, A. and Faisal, T.I. (2023) 'Peran Perawat Gigi di Puskesmas Dalam Mendukung Transformasi Kesehatan', *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 64–70.
- Santi, A.U.P. and Khamimah, S. (2019) 'Pengaruh cara menggosok gigi terhadap karies gigi anak kelas iv di sdn satria jaya 03 bekasi', *SEMNASFIP* [Preprint].
- Tyasinestu, F. (2019) *Bernyanyilah anak Indonesia: Lagu sebagai sarana untuk membantu perkembangan anak*. PT Kanisius.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

